

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melihat dari begitu banyak dan pesatnya perkembangan pembangunan konstruksi yang ada di Indonesia, menjadi salah satu upaya kerja keras sebuah negara mewujudkan kesejahteraan dalam bidang infrastruktur untuk menyediakan sarana dan prasarana serta kebutuhan lainnya untuk masyarakat. Dari berbagai proyek Pembangunan seperti Jalan Raya, Rel Kereta Api, Gedung, Jembatan, Bendungan dan lain sebagainya. Semuanya mempunyai tujuan dan harapan akan keberhasilan sebuah pembangunan yang akan menjadi sebuah karya membanggakan untuk bangsa, yang nantinya bisa dinikmati dan digunakan untuk masyarakat Indonesia. Namun keberhasilan dari sebuah proyek konstruksi pastinya ada peran penting dari manajemen dan perencanaan yang tepat, matang dan baik. Baik dari segi manajemen waktu, Anggaran biaya, ataupun dalam pemanfaatan sumber daya manusia dan material yang ada.

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi sangat penting untuk memperhatikan hal-hal mengenai kualitas mutu, biaya yang akan dikeluarkan, serta ketepatan waktu. karena tidak bisa dipungkiri masih banyak sekali kendala ataupun permasalahan yang dialami dalam proses pembangunan konstruksi yang biasa di alami seperti keterlambatan waktu, pembengkakan biaya, dan rendahnya kualitas. Hal tersebut adalah sebuah kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, karena setiap salah satu dari faktor tersebut tidak terlaksana seperti keterlambatan waktu pekerjaan maka akan berdampak pada rendahnya kualitas dan pembengkakan biaya yang perlu dikeluarkan diluar kontrak proyek pembangunan. Hal tersebut yang menyebabkan banyak kerugian untuk beberapa pihak yang bersangkutan, maka dari itu perencanaan yang tepat dan baik perlu dilakukan sebelum proyek dilaksanakan dengan tujuan untuk mengurangi faktor-faktor keterlambatan serta faktor lainnya yang mengakibatkan kerugian.

Banyak hal yang menjadi penyebab dari keterlambatan proyek, baik faktor internal ataupun faktor eksternal. Salah satu faktor penyebab keterlambatan

proyek adalah faktor tenaga kerja dan material. Karena tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang susah diprediksi terutama pada loyalitas dan produktivitasnya meskipun sudah dalam pengawasan yang maksimal. Selain itu faktor yang sangat fatal yang dilakukan kontraktor atau pelaksana yaitu salah dalam menentukan metode pelaksanaan yang tidak sesuai dengan keadaan lapangan, hal ini disebabkan karena kurangnya persiapan dan pemahaman dari pelaksana terhadap kondisi atau keadaan lapangan. Setiap proyek membutuhkan sumber daya dalam penyelesaiannya, yaitu pekerja dan “sesuatu” (uang, mesin, metoda, material). Pada proyek pembangunan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V. L. Ratumbusang terjadi keterlambatan sehingga mengakibatkan tertundanya penyelesaian proyek tersebut. Salah satu permasalahan yang dihadapi, dimana item pekerjaan yang direncanakan tidak berjalan sesuai dengan prosedur perencanaan sehingga target penyelesaian acian dinding tertunda dan mengganggu penyelesaian pekerjaan yang sudah direncanakan. Faktor lain penyebab ketidaksesuaian prosedur pelaksanaan pekerjaan dengan perencanaan adalah tenaga kerja yang tidak mengikuti prosedur perencanaan. Pembangunan gedung olahraga (GOR) di kompleks Stadion Cangkring, Wates, Kulonprogo, terlambat. PT Heri Jaya Palung Buana selaku kontraktor tidak bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dikarenakan ada lahan yang belum siap untuk dikerjakan karena masih digunakan para petani sampai musim panen. Proyek rehabilitasi Alun-alun Kota Mojokerto yang dikerjakan oleh PT Permata Lansekap Nusantara Mengalami keterlambatan pada bagian timur yang belum terpasang ornamen pelengkap, sedangkan waktu pengerjaan sudah melebihi deadline selama 3 hari sesuai dengan perjanjian kontrak, Hal ini menunjukkan betapa pentingnya manajemen waktu yang baik dan manajemen pengadaan material agar tidak terjadi hal-hal yang mengakibatkan sebuah keterlambatan pada proyek tersebut.

Berdasarkan masalah diatas, maka penelitian ini fokus untuk menganalisis dan menilai apa saja faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek. Karena peneliti merasa tertarik untuk meneliti penyebab keterlambatan proyek yang kerap terjadi dan mempunyai dampak besar yang pastinya sangat merugikan untuk semua pihak. Dengan demikian diharapkan menambah wawasan dan informasi tentang subfaktor yang berpengaruh ataupun faktor yang paling mempengaruhi

terjadinya keterlambatan proyek. Serta mampu dijadikan sebuah referensi untuk semua kalangan dan dikhususkan para pelaku pembangunan proyek konstruksi, sehingga mampu berkurangnya risiko-risiko yang menjadi penyebab sebuah keterlambatan proyek kedepannya.

1.2 Rumusan Masalah

Pembangunan proyek konstruksi merupakan kegiatan yang dalam pelaksanaannya melibatkan banyak pihak yang dimana mempunyai resiko tinggi yang nantinya sangat berdampak negatif pada proses pembangunan atau pelaksanaannya. Dari pembahasan pada latar belakang sebelumnya, dampak negatifnya adalah sebuah keterlambatan pekerjaan yang akan berdampak besar dengan anggaran biaya yang dimana akan mengalami pembengkakan biaya, selain itu juga akan berdampak besar dengan kualitas mutu yang kemungkinan besar akan menurun karena waktu yang sudah mengalami keterlambatan dan mengakibatkan spesifikasi pekerjaan tidak sesuai dengan waktu yang seharusnya ditentukan. Maka sangat penting mengetahui faktor-faktor dan dampak serta besarnya nilai risiko keterlambatan penyebab sebuah keterlambatan yang bisa mengambat penyelesaian pembangunan konstruksi sebelum melakukan pelaksanaan pembangunan. Dengan penjelasan tersebut maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Faktor/kejadian apa saja yang menyebabkan keterlambatan pada pembangunan proyek konstruksi ?
2. Bagaimana pengaruh/dampak dari faktor-faktor tersebut dalam proses pembangunan proyek konstruksi ?
3. Berapa nilai risiko keterlambatan di setiap pekerjaan pada pelaksanaan proyek konstruksi ?

1.3 Lingkup Penelitian

Mengenai batasan ataupun lingkup penelitian ini mengarah pada latar belakang dan rumusan masalah, maka diperlukannya batasan-batasan ruang lingkup dalam pembahasan pada penelitian ini :

1. Lokasi penelitian pada proyek Pembangunan Jalur KA Bandara *New Yogyakarta International Airport*.
2. Risiko yang diteliti adalah risiko teknis pelaksanaan yang berpengaruh terhadap waktu keterlambatan.
3. Metodologi penelitian menggunakan metode analisis risiko.
4. Analisa pengolahan hasil identifikasi risiko dilakukan terhadap nilai risiko yang terjadi dan berdampak paling besar.
5. Penelitian ini hanya menganalisa risiko keterlambatan proyek pada pekerjaan yang dilakukan di proyek Jalur KA Bandara NYIA, tidak memasuki mitigasi risiko (Pengambilan langkah-langkah untuk mengurangi kerugian yang dapat ditimbulkan dari dampak atas risiko).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan menilai faktor-faktor risiko yang menyebabkan keterlambatan pada pembangunan proyek konstruksi Jalur KA Bandara New Yogyakarta International Airport.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta menambah informasi mengenai faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek konstruksi serta dampak dan pengaruhnya terhadap proses pelaksanaan proyek konstruksi. Dengan harapan mampu dikembangkan lagi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Mampu memberikan pengetahuan dan informasi baru mengenai faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek konstruksi yang kerap terjadi pada pembangunan proyek konstruksi yang mengakibatkan banyak kerugian. Dengan harapan mampu mengurangi dampak keterlambatan proyek dan menjadi acuan dalam mencari referensi faktor-faktor penyebab keterlambatan proyek untuk menemukan solusi yang tepat sehingga tidak mengalami keterlambatan dalam proyek selanjutnya.